

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi berbasis internet saat ini kita tahu sangat berkembang pesat di berbagai negara maupun dunia. Di Indonesia penggunaan teknologi komunikasi internet sangat marak di lingkungan sosial masyarakat, penggunaan teknologi ini dimulai dari kalangan anak-anak sampai ke lebih tinggi yakni orang dewasa dan lanjut usia. Perkembangan ini membawa perubahan yang besar dan mendasar pada tatanan sosial dan budaya pada skala global serta mengubah pengertian tentang masyarakat, komunitas, komunikasi, interaksi sosial, dan budaya.<sup>1</sup> Pada saat ini kita tahu bahwa internet sangat berperan penting dalam kehidupan sosial masyarakat, internet dapat membantu para komunikator untuk menyampaikan informasi kepada para komunikan. Internet membantu seorang komunikator untuk menyampaikan informasi ataupun komunikasi dengan jarak yang sangat jauh maupun dekat dengan waktu yang berbeda di setiap lokasi. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya teknologi berbasis internet, karena dapat melakukan komunikasi atau mengirim pesan secara cepat dan tanpa perlu menunggu lama balasan dari pesan yang disampaikan. Dengan internet ini juga masyarakat dapat mengakses atau mencari apa yang dibutuhkan secara cepat tergantung dengan jaringan komunikasi. Internet merupakan teknologi komunikasi yang sangat berperan penting pada saat ini, dengan perkembangannya yang setiap tahunnya selalu mengalami perkembangan yang pesat, sehingga menjadi media yang sangat dibutuhkan oleh manusia, semakin berkembangnya teknologi komunikasi ini, kita sebagai pengguna juga harus mengetahui keunggulan ataupun kekurangan dari teknologi komunikasi ini. Karena jika tidak dipergunakan dengan baik, maka akan menimbulkan suatu hal yang negatif.

---

<sup>1</sup> Mark Slouka, 1999, Ruang yang Hilang, Pandangan Humanis tentang Budaya Cyberspace yang Merisaukan, Bandung: Mizan, hal. 13 dan 55.

Informasi dan komunikasi yang terus meningkat membuat jumlah pengguna Internet yang juga semakin tinggi diseluruh dunia setiap tahunnya, tak terkecuali Negara Indonesia. Di Indonesia rata-rata penggunaan internet yang digunakan untuk mengakses media sosial. Penggunaan media sosial di Indonesia merupakan suatu kebiasaan yang selalu dilakukan di masa sekarang sebagai suatu media komunikasi online. Dengan jumlah pengguna yang terus bertambah, Instagram menjadi peluang besar bagi para pelaku bisnis untuk berpromosi, karena pemerintah berusaha mempromosikan Indonesia melalui berbagai macam media baru termasuk Instagram. Dengan fokus pada bentuk visual atau gambar, fitur hashtag yang mempermudah pencarian dan jumlah pengguna yang berkembang pesat, Instagram mudah digunakan dan tidak menghabiskan banyak biaya. Instagram dapat dijadikan sebagai strategi pemasaran yang efektif bagi para pelaku bisnis pariwisata. Mengingat Indonesia adalah negara dengan ribuan pulau, keindahan alam yang beragam dan populasi ratusan suku bangsa, sungguh memiliki potensi alam, sosial dan budaya yang besar. Potensi dan sumber daya alam yang ada dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Sebagian besar sumber daya alam tersebut telah dimanfaatkan dan dikembangkan oleh beberapa tempat wisata.

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini membawa dampak yang besar bagi dunia pariwisata, perkembangan pariwisata yang ada di lingkungan masyarakat juga tidak luput dari perkembangan zaman yang semakin moderen ini, yang saling berkaitan menyangkut media promosi online, yaitu Instagram. Media online seperti Instagram ini sangatlah membantu dalam mempromosikan sektor pariwisata yang ada di setiap daerah. Diketahui bahwa media online memiliki lima kemampuan, yang terdiri dari kemampuan menyimpan (*upload*) informasi, kemampuan mengolah informasi, kemampuan mengeluarkan informasi (*download*), menyebarkan komunikasi dan kemampuan mengkonstruksi citra informasi.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Ibid, hlm. 96

Indonesia merupakan suatu negara yang masuk dalam daftar negara berkembang dengan memiliki berbagai jenis potensi wisata baik wisata alam maupun wisata budaya, Indonesia memiliki suku, adat dan budaya yang berbeda-beda. Indonesia merupakan negara tropis berkat letak geografis dan pesona alamnya serta hewan atau satwa. Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas yang didukung oleh berbagai sumber daya alam yang potensial untuk diolah dan dikembangkan. Selain itu, Indonesia juga kaya akan seni dan budaya daerah, adat istiadat dan peninggalan sejarah dari masa lalu, serta keindahan panorama alam yang sangat potensial untuk dikembangkan dengan baik. Indonesia juga memiliki banyak destinasi wisata yang terkenal baik di dalam negeri maupun internasional. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata dilakukan di seluruh Indonesia, dengan dibentuknya Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata di tingkat nasional dan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Daerah di tingkat lokal.

Jenis pariwisata yang ada di Indonesia, seperti wisata sejarah, religi, cagar alam, bahari-maritim dan masih banyak lagi. Indonesia juga memiliki banyak wisata yang sudah terkenal ke luar negeri bahkan kanca dunia, salah satunya adalah wisata Candi Borobudur. Wisata candi Borobudur ini masuk dalam nominasi 7 keajaiban dunia yang berlokasi di Magelang, Jawa Tengah dan menjadi tempat wisata yang masuk dalam daftar wisata Yogyakarta juga. Di Yogyakarta ini tentunya memiliki banyak sekali tempat wisata yang ada termasuk wisata alam, sejarah, kuliner dan lain-lain. Yogyakarta merupakan suatu daerah yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga kota ini setiap tahunnya banyak sekali pengunjung yang mengunjungi kota ini, yang berasal dari dalam negeri dan pengunjung dari luar negeri. Kekayaan potensi dan sumber daya pariwisata yang ada di kota Yogyakarta ini membuka peluang bagi perkembangan pariwisata di Indonesia. Sehingga menjadi daya tarik bagi peneliti untuk memilih salah satu tempat wisata yang ada di Yogyakarta, yaitu Wisata Watu Mabur untuk menjadi bahan penelitian peneliti. Karena adanya kemajuan teknologi dan urbanisasi yang masih besar akibatnya sehingga penduduk kota berpindah ke pusat kota untuk mencari nafkah. Oleh karena itu, banyak warga kota yang terjebak dalam suasana tegang dan merasa stres. Salah satu solusinya adalah beristirahat atau berlibur di suatu

kawasan wisata. Di masa sekarang ini kita tahu bahwa kebanyakan orang yang pergi melakukan aktivitas di luar rumah atau berlibur tidak perlu lagi bertanya kepada orang-orang tentang rekomendasi tempat wisata yang akan dikunjungi, mereka hanya perlu mencarinya di media sosial internet. Sehingga membuat Kementerian Pariwisata Yogyakarta sering mempromosikan berbagai keindahan dan budaya yang dimilikinya melalui media sosial.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena melihat potensi dan peluang yang besar dari Wisata Watu Mabur untuk mengeksplor keindahan alam yang dimiliki melalui media sosial instagram. Karena melihat perkembangan dan penggunaan instagram pada masa kini, sangat banyak penggunaannya dari semua kalangan masyarakat. Alasan menggunakan media sosial instagram karena melihat perkembangan sekarang yang mana instagram itu sendiri memiliki platform yang sangat luas dan juga memiliki jangkauan yang sangat luas sehingga dalam hal ini instagram sangat cocok untuk digunakan sebagai salah satu media untuk memberikan informasi kepada semua kalangan. Selain, itu di watu mabur sendiri juga memiliki sosial media lain seperti facebook namun pengikutnya lebih sedikit dibandingkan instagram. Oleh karena itu saya sebagai peneliti lebih tertarik untuk memilih instagram sebagai media untuk mempromosikan wisata watu mabur. Dari hasil pra-riset yang dilakukan peneliti, peneliti mendapatkan alasan mengapa divisi Pemasaran Kantor Pariwisata DIY sendiri memilih Instagram sebagai salah satu media promosi pariwisata, karena media ini berfokus pada visual yaitu foto dan video sehingga media ini tepat untuk dijadikan media promosi. Kemudian create content untuk Instagram lebih mudah sehingga admin bisa dengan mudah mengunggah konten yang stoknya telah banyak dipersiapkan. Sehingga kesempatan ini juga dimanfaatkan oleh para pengurus tempat pariwisata sebagai suatu tujuan untuk menarik para wisatawan melalui media sosial instagram dengan mempromosikan tempat wisatanya. Salah satunya adalah wisata Watu Mabur yang memanfaatkan media sosial instagram sebagai media promosi pariwisata. Perlu diketahui bahwa tempat wisata ini merupakan tempat yang sangat menarik untuk dikunjungi karena wisata watu mabur ini mempunyai pemandangan yang sangat menarik, bila dikunjungi disaat waktu pagi hari saat

matahari terbit karena bisa merasakan sunrise dan pemandangan yang tidak kalah menarik, yaitu seperti negeri di atas awan. Sehingga dapat menarik minat wisatawan dari dalam maupun luar yang mencari tempat untuk berwisata.

Promosi pariwisata Instagram melalui media sosial ini menarik bagi peneliti, itulah sebabnya peneliti memilih judul ini untuk menjadi suatu bahan penulisan skripsi. Karena pemerintah biasanya mendorong pariwisata dengan membayar harga tinggi untuk mengunjungi negara dan kota terpencil untuk mempromosikan pariwisata yang dimiliki, namun sekarang mereka hanya perlu melakukannya dengan mengunggah foto dan video yang dapat mendorong wisatawan untuk bepergian ke Indonesia, seperti mengunjungi Wisata Watu Mabur di Yogyakarta ini tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak dan menguras banyak waktu, karena dengan koneksi Internet semua dapat terjadi dalam waktu kurang dari satu menit. Sifat media sosial Instagram yang real time, menekankan pada visual, fitur yang variatif, mudah digunakan dan efisien membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi promosi yang dilakukan.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana Strategi Promosi Wisata Watu Mabur Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan Melalui Media Sosial Instagram?

## **1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1) Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka peneliti akan menemukan tujuan yang akan dicapai dari setiap permasalahan yang akan disusun. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui manfaat sosial media Instagram sebagai media promosi pariwisata dari wisata Watu Mabur.
- b) Untuk mengetahui strategi promosi yang diterapkan melalui social media instagram dalam meningkatkan minat wisatawan.

- c) Tujuan individual dari peneliti adalah untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti.

## **2) Manfaat Penelitian**

### a) Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi serta dapat menjadi bahan referensi yang berkaitan dengan pemanfaatan sosial media Instagram dalam menunjang strategi pariwisata sebagai salah satu media promosi.

### b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana dan acuan akademik, memperluas wawasan serta menambah referensi mengenai pemanfaatan sosial media Instagram dalam menunjang strategi pariwisata sebagai salah satu media promosi.

### c) Manfaat Sosial

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi alternatif sebagai masukan informasi mengenai pemanfaatan sosial media Instagram dalam menunjang strategi pariwisata sebagai salah satu media promosi.

## **1.4 METODE PENELITIAN**

### **1) Jenis penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu item penelitian berdasarkan sifat-sifatnya. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci tentang suatu fenomena berdasarkan pengumpulan data. Jika data yang terkumpul mendalam dan dapat menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampel lain. Pada hakekatnya penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode untuk menyelidiki status sekelompok orang, objek, dengan tujuan menghasilkan gambaran yang

deskriptif, sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta atau fenomena yang diteliti.

## **2) Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan narasumber yang akan menjadi informan dalam penelitian ini. Informan yang terlibat dalam penelitian ini, tentunya merupakan informan yang berkompeten dan mampu memberikan informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya. Informan merupakan seseorang yang mengetahui secara detail mengenai kondisi objek penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi promosi wisata watu mabur dalam meningkatkan minat wisatawan melalui media sosial instagram.

Yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah, Bapak Sarmijan selaku kepala pengelola Wisata Watu Mabur, Bapak Ngatimin Enthung selaku staf marketing (pengelola media sosial Wisata Watu Mabur), Ibu Syahrini selaku pelaku usaha yang menjual makanan dan minuman di Wisata Watu Mabur, Serta Saudari Lala Andriani dan Risan Deo selaku pengunjung Wisata Watu Mabur.

## **3) Objek penelitian**

Objek penelitian ini adalah media sosial *instagram* pada wisata Watu Mabur Mangunan.

## **4) Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **a) Observasi**

Observasi adalah pengamatan secara sistematis dan pencatatan gejala yang terjadi pada suatu subjek, dan observasi langsung adalah metode pengumpulan data melalui pencatatan yang cermat dan sistematis. Untuk

memperoleh hasil yang dapat dipercaya, pengamatan harus dilakukan dengan cermat dan sistematis, dan peneliti harus memiliki latar belakang dan pengetahuan yang lebih luas tentang subjek yang dipelajari, serta alasan dan sikap objektif. Pengamatan langsung peneliti dapat dilakukan melalui catatan berupa informasi terkait strategi promosi wisata Watu Mabur untuk meningkatkan minat wisata melalui media sosial Instagram. Pengamatan langsung membantu peneliti memahami konteks data dalam situasi yang berbeda dan mendapatkan gambaran besar. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung dan memperoleh bukti yang relevan dengan subjek penelitiannya.

b) Wawancara.

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan obyek penelitian dengan cara melakukan komunikasi *face to face* dengan pihak yang bersangkutan. Metode wawancara adalah sebuah proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan kontak langsung antara peneliti dan informan.<sup>3</sup>

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data<sup>4</sup>.

## 5) Sumber Data

a) Data Primer

Dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui data yang biasa digunakan dalam pengumpulan data antara lain: observasi,

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),

<sup>4</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, Edisi I (Cet. II, Jakarta: Kencana:2009), h. 116



wawancara mendalam, focus group discussion (FGD), tergantung dari tujuan peneliti.

b) Data Sekunder

Adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer, melalui data yang diperoleh dari studi kepustakaan, dokumen, arsip, data statistik dan lain-lain.

## 6) Teknik Analisis Data

Analisis data adalah uraian dan penyusunan transkrip yang dikumpulkan dan bahan lain sehingga peneliti dapat lebih memahami data dan menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang mereka temukan di lapangan. Analisis data kemudian menarik kesimpulan yang menyimpang dari kebenaran umum tentang suatu atau fenomena tertentu, dan menggeneralisasi kebenaran itu ke peristiwa atau data yang dikatakan identik dengan fenomena yang bersangkutan.

Langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentu tidak sedikit, sehingga peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci, serta melakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b) Penyajian data ( data display)

Dalam penyajian data ini, data diarahkan agar terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart.

c) Penarikan Kesimpulan (conclusion) atau verifikasi

Pengumpulan data atau penelitian kepustakaan pada tahap awal mengarah pada kesimpulan sementara yang dapat memperkuat

kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan baru karena peninjauan atau penemuan bukti atau fakta yang timbul di lapangan. Kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data sehingga kesimpulan tersebut dapat diandalkan.

### 1.5 KERANGKA KONSEP PENELITIAN

Untuk menjelaskan menjelaskan lebih spesifik tentang penulisan yang di teliti, maka peneliti membuat kerangka konsep agar mudah untuk dimengerti oleh pembaca khususnya dan peneliti.

